

## Implementasi Nilai-Nilai Etika Kristen Dalam Kehidupan Kampus

<sup>1</sup>Tumini Sipayung, <sup>2</sup>Roma Sihombing

<sup>1</sup>Politeknik Unggul LP3M

<sup>2</sup>STT Injili Indonesia Medan

Email: [Sipayung.tumini@gmail.com](mailto:Sipayung.tumini@gmail.com)<sup>1</sup>

[Sihombingroma@yahoo.com](mailto:Sihombingroma@yahoo.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the implementation of Christian ethical values in campus life, identify the supporting and inhibiting factors for their application, and examine their influence on student behavior. The research method employed is a qualitative approach with a descriptive research type. Data collection techniques include observation, in-depth interviews, and documentation, with informants consisting of Christian students, lecturers, and spiritual counselors. Data analysis uses an interactive analysis model encompassing data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The research findings indicate that the implementation of Christian ethical values—such as love, honesty, responsibility, and mutual respect—has been applied in campus life, both in academic activities and social interactions. Students generally have a good understanding of these values, but inconsistencies in their practice are still observed. Supporting factors for implementation include a positive social environment, the roles of lecturers and spiritual counselors, and religious activities on campus. Meanwhile, inhibiting factors include negative environmental influences, lack of individual awareness, and academic pressures. The conclusion of this study is that the implementation of Christian ethical values in campus life has progressed quite well but still requires enhancement through ongoing character building and support from various parties. This research is expected to serve as a reference for developing character education based on religious values in higher education settings.*

**Keywords:** *Christian ethics, implementation, campus life, student behavior.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi nilai-nilai etika Kristen dalam kehidupan kampus, mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya, serta mengetahui pengaruhnya terhadap perilaku mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, dengan informan yang terdiri dari mahasiswa beragama Kristen, dosen, serta pembina rohani. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data,

dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai etika Kristen, seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai, telah diterapkan dalam kehidupan kampus, baik dalam kegiatan akademik maupun interaksi sosial. Mahasiswa umumnya memiliki pemahaman yang baik terhadap nilai-nilai tersebut, namun dalam praktiknya masih ditemukan ketidakkonsistenan dalam penerapannya. Faktor pendukung implementasi meliputi lingkungan pergaulan yang positif, peran dosen dan pembina rohani, serta kegiatan keagamaan di kampus. Sementara itu, faktor penghambat meliputi pengaruh lingkungan negatif, kurangnya kesadaran individu, serta tekanan akademik. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa implementasi nilai-nilai etika Kristen dalam kehidupan kampus telah berjalan cukup baik, namun masih perlu ditingkatkan melalui pembinaan karakter yang berkelanjutan dan dukungan dari berbagai pihak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius di lingkungan perguruan tinggi.

**Kata kunci:** Etika Kristen, implementasi, kehidupan kampus, perilaku mahasiswa.

## **PENDAHULUAN**

Kampus sebagai lembaga pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi sebagai tempat transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai wadah pembentukan karakter dan moral mahasiswa. Dalam konteks ini, nilai-nilai etika menjadi aspek penting yang harus ditanamkan agar mahasiswa tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki integritas dan moralitas yang baik. Salah satu sumber nilai etika yang dapat dijadikan pedoman adalah ajaran etika dalam agama Kristen, yang menekankan pada kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan sikap saling menghargai.

Namun, realitas di lingkungan kampus menunjukkan bahwa masih terdapat berbagai permasalahan etika, seperti kurangnya kejujuran akademik (plagiarisme), rendahnya sikap saling menghargai antar mahasiswa, serta perilaku individualistik yang semakin meningkat. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai etika yang diajarkan dengan praktik nyata dalam kehidupan kampus.

Nilai-nilai etika Kristen yang berakar pada ajaran kasih dan kebenaran memiliki potensi besar untuk membentuk perilaku mahasiswa yang lebih baik. Implementasi nilai-nilai tersebut tidak hanya terbatas pada kegiatan keagamaan formal, tetapi juga harus tercermin dalam interaksi sehari-hari, baik dalam kegiatan akademik maupun sosial di lingkungan kampus. Dengan demikian, mahasiswa

diharapkan mampu menjadi pribadi yang berkarakter, berintegritas, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

Oleh karena itu, penelitian ini menjadi penting untuk mengkaji sejauh mana nilai-nilai etika Kristen diimplementasikan dalam kehidupan kampus serta faktor-faktor yang memengaruhi penerapannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius, khususnya di lingkungan perguruan tinggi.

## **METODE PENELITIAN**

### Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana implementasi nilai-nilai etika Kristen dalam kehidupan kampus serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggali pengalaman, persepsi, dan perilaku mahasiswa secara langsung dalam konteks yang alami.

### Teknik Penentuan Informan

Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu, seperti:

- Mahasiswa aktif beragama Kristen
- Pernah mengikuti mata kuliah atau kegiatan keagamaan Kristen
- Dosen atau pembina rohani yang memahami etika Kristen

### Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu:

#### 1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap perilaku mahasiswa dalam kehidupan kampus, seperti interaksi sosial, kejujuran akademik, dan sikap saling menghargai.

#### 2. Wawancara

Wawancara dilakukan secara mendalam (in-depth interview) kepada informan untuk memperoleh informasi terkait pemahaman dan penerapan nilai-nilai etika Kristen.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data melalui dokumen, seperti buku pedoman akademik, materi pembelajaran agama Kristen, serta dokumentasi kegiatan keagamaan di kampus.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif, yang meliputi:

##### 1. Reduksi Data

Menyederhanakan dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian.

##### 2. Penyajian Data (Data Display)

Menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau deskripsi agar mudah dipahami.

##### 3. Penarikan Kesimpulan

Menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh.

#### Uji Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, digunakan teknik:

- Triangulasi Sumber: membandingkan data dari berbagai informan
- Triangulasi Teknik: membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi
- Member Check: mengkonfirmasi hasil wawancara kepada informan

#### Definisi Operasional Variabel (Opsional jika diperlukan)

- Etika Kristen: nilai-nilai moral yang bersumber dari ajaran Kristen, seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan kerendahan hati.
- Implementasi: penerapan nilai-nilai tersebut dalam perilaku nyata mahasiswa di lingkungan kampus.
- Kehidupan Kampus: seluruh aktivitas mahasiswa baik akademik maupun sosial di lingkungan perguruan tinggi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Penelitian ini dilakukan di lingkungan kampus Politeknik Unggul LP3M. Kampus sebagai institusi pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam membentuk karakter mahasiswa, tidak hanya dari aspek akademik tetapi juga moral

dan spiritual. Berbagai kegiatan seperti perkuliahan, organisasi kemahasiswaan, serta kegiatan keagamaan menjadi sarana dalam menginternalisasi nilai-nilai etika, termasuk etika Kristen.

Mahasiswa yang menjadi subjek penelitian berasal dari berbagai latar belakang sosial dan budaya, sehingga implementasi nilai-nilai etika Kristen dalam kehidupan kampus juga dipengaruhi oleh keberagaman tersebut.

### ***Hasil Penelitian***

#### **Pemahaman Mahasiswa tentang Nilai-Nilai Etika Kristen**

Berdasarkan hasil wawancara, sebagian besar mahasiswa memahami bahwa nilai-nilai etika Kristen mencakup:

- Kasih terhadap sesama
- Kejujuran dalam perkataan dan perbuatan
- Tanggung jawab dalam menjalankan tugas
- Kerendahan hati dan sikap saling menghargai

Mahasiswa menyatakan bahwa nilai-nilai tersebut telah diajarkan baik dalam keluarga, gereja, maupun melalui mata kuliah agama Kristen di kampus.

#### **Implementasi Nilai-Nilai Etika Kristen dalam Kehidupan Kampus**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi nilai-nilai etika Kristen sudah terlihat dalam beberapa aspek, antara lain:

- **Dalam kegiatan akademik:**

Mahasiswa berusaha menghindari plagiarisme dan mengerjakan tugas secara mandiri sebagai bentuk kejujuran.

- **Dalam interaksi sosial:**

Mahasiswa menunjukkan sikap saling menghargai, membantu teman, dan menjaga hubungan baik dengan sesama.

- **Dalam kegiatan organisasi dan keagamaan:**

Mahasiswa aktif dalam kegiatan kerohanian seperti persekutuan doa dan pelayanan, yang menjadi sarana penguatan nilai etika Kristen.

Namun demikian, masih ditemukan beberapa mahasiswa yang belum konsisten dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, terutama dalam hal disiplin dan kejujuran akademik.

#### **Faktor Pendukung Implementasi Etika Kristen**

Beberapa faktor yang mendukung implementasi nilai-nilai etika Kristen antara lain:

- Lingkungan pergaulan yang positif
- Peran dosen dan pembina rohani
- Kegiatan keagamaan di kampus
- Dukungan dari keluarga

### **Faktor Penghambat Implementasi Etika Kristen**

Adapun faktor penghambat yang ditemukan dalam penelitian ini meliputi:

- Pengaruh lingkungan negatif dan pergaulan bebas
- Kurangnya kesadaran individu mahasiswa
- Tekanan akademik yang mendorong tindakan tidak jujur
- Minimnya pengawasan atau pembinaan karakter secara intensif

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara umum mahasiswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai nilai-nilai etika Kristen. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan agama Kristen yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotorik dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, dan tanggung jawab dalam kehidupan kampus menunjukkan bahwa mahasiswa mulai menginternalisasi ajaran tersebut dalam perilaku nyata. Misalnya, sikap saling membantu dan menghargai mencerminkan penerapan nilai kasih, sedangkan kejujuran akademik mencerminkan integritas pribadi.

Namun, ketidakkonsistenan dalam penerapan nilai etika menunjukkan bahwa pemahaman saja tidak cukup tanpa adanya kesadaran dan komitmen individu. Faktor lingkungan juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk perilaku mahasiswa. Lingkungan yang positif akan mendorong penerapan nilai etika, sedangkan lingkungan yang negatif dapat melemahkan nilai tersebut.

Selain itu, peran kampus sangat penting dalam menciptakan budaya akademik yang menjunjung tinggi etika. Melalui kegiatan pembinaan karakter, penguatan pendidikan agama, serta keteladanan dosen, nilai-nilai etika Kristen dapat diimplementasikan secara lebih efektif.

Dengan demikian, implementasi nilai-nilai etika Kristen dalam kehidupan kampus merupakan proses yang berkelanjutan dan membutuhkan sinergi antara mahasiswa, dosen, dan lingkungan kampus.

## **SIMPULAN**

1. Implementasi nilai-nilai etika Kristen dalam kehidupan kampus secara umum telah berjalan dengan cukup baik. Nilai-nilai seperti kasih, kejujuran, tanggung jawab, dan saling menghargai telah mulai diterapkan oleh mahasiswa dalam kegiatan akademik maupun interaksi sosial.
2. Pemahaman mahasiswa terhadap etika Kristen tergolong baik, karena nilai-nilai tersebut telah diperoleh melalui keluarga, gereja, serta pembelajaran di kampus. Namun, dalam praktiknya masih terdapat ketidakkonsistenan dalam penerapannya.
3. Faktor pendukung implementasi etika Kristen meliputi lingkungan pergaulan yang positif, peran dosen dan pembina rohani, kegiatan keagamaan, serta dukungan keluarga yang kuat.
4. Faktor penghambat implementasi etika Kristen antara lain pengaruh lingkungan negatif, kurangnya kesadaran individu, tekanan akademik, serta minimnya pembinaan karakter yang berkelanjutan.
5. Implementasi nilai-nilai etika Kristen dalam kehidupan kampus memerlukan peran aktif dari berbagai pihak, baik mahasiswa, dosen, maupun institusi kampus, agar nilai-nilai tersebut dapat diterapkan secara konsisten dan berkelanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Alkitab. (2008). *Alkitab*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Norman L. Geisler. (2010). *Christian Ethics: Contemporary Issues and Options*. Grand Rapids: Baker Academic.
- John R. W. Stott. (2006). *Isu-Isu Global yang Dihadapi Orang Kristen*. Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih.
- Stanley J. Grenz. (1997). *The Moral Quest: Foundations of Christian Ethics*. Downers Grove: InterVarsity Press.
- Millard J. Erickson. (2013). *Christian Theology*. Grand Rapids: Baker Academic.

R. C. Sproul. (2009). *Essential Truths of the Christian Faith*. Wheaton: Tyndale House Publishers.

Robert Pazmiño. (2008). *Foundational Issues in Christian Education*. Grand Rapids: Baker Academic.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Lexy J. Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

John W. Creswell. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

